

LAPORAN MAGANG
PT DIGITAL INISIATIF KOMPAS GRAMEDIA

**PROMOSI KESEHATAN PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DI
LINGKUNGAN KERJA PT DIGITAL INISIATIF KOMPAS GRAMEDIA**



Oleh:

SHOFI NILAMSARI

NIM. 101811133054

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN, DAN
PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
PT DIGITAL INISIATIF KOMPAS GRAMEDIA

Disusun Oleh :

Shofi Nilamsari
NIM. 101811133054

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Surabaya, 3 April 2022

Menyetujui,
Pembimbing Instansi



Ratna Rahmawati
NIP. 073733

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Departemen



Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si
NIP. 197701162005012002

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan
Promosi Kesehatan
FKM Universitas Airlangga



Dr. Farhani Syahrul, S.KM., M.Kes.
NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya laporan magang dengan judul “PROMOSI KESEHATAN PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN KERJA PT DIGITAL INISIATIF KOMPAS GRAMEDIA”, sebagai salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan magang di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Ibu Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Ibu Dr. Sri Widati, S.Sos., M. Si selaku dosen pembimbing magang
4. Ibu Ratna selaku pembimbing instansi PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia
5. Rekan-rekan mahasiswa magang di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia yang selalu membantu dalam pelaksanaan kegiatan magang
6. Keluarga terutama kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa

Semoga Allah SWT senantiasa memberikn balasan pahala atas segala kebaikan yang dilakukan. Penulis berharap dengan adanya laporan pelaksanaan magang ini dapat memberikan manfaat baik bagi pembaca maupun bagi penulis secara pribadi.

Surabaya, 3 April 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	3
1.2.1 Tujuan Umum	3
1.2.2 Tujuan Khusus	3
1.3 Manfaat.....	3
1.3.1 Bagi Peserta Magang	3
1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.3.3 Bagi Kompas Gramedia	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Covid-19.....	5
2.2 Promosi Kesehatan	6
2.2.1 Promosi Kesehatan dan Ottawa Charter	7
2.2.2 Aksi Promosi Kesehatan	8
2.3 Komunikasi Kesehatan.....	10
BAB III METODE KEGIATAN	13
3.1 Lokasi Magang	13
3.2 Waktu Magang	13
3.3 Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Magang blended	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Gambaran Umum PT Digital Inisiatif.....	15
4.1.1 Struktur Organisasi	16
4.1.2 Visi dan Misi.....	17

4.2	Gambaran Pelaksanaan Promosi Kesehatan pada Covid-19 menggunakan Konsep Ottawa Charter di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia.....	17
4.3	Gambaran Covid-19 di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia.....	19
4.4	Komunikasi Kesehatan dalam mengendalikan dan mencegah Covid-19	20
4.4.1	Gambaran Masalah	20
4.4.2	Gambaran Audiens.....	21
4.4.3	Pemilihan Strategi.....	23
4.4.4	Penyusunan Pesan.....	23
4.4.5	Penetapan Lokasi Penyampaian Pesan	25
4.4.6	Penetapan Saluran Penyampaian Pesan	25
4.4.7	Penetapan Metode dan Komunikasi Kesehatan	25
4.4.8	Evaluasi.....	26
4.5	Deskripsi Kegiatan Magang	27
BAB V PENUTUP		29
5.1	Kesimpulan.....	29
5.2	Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA		30
LAMPIRAN.....		31

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Jumlah Pekerja Corporate Human Resource	22
4.2	Jumlah Pekerja Lepas dan Magang	22
4.4	Evaluasi	27

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.3	Model Komunikasi Kesehatan	12
4.1	Struktur Organisations	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan teori serta praktik pengabdian masyarakat yang telah didapatkan semasa studi adalah suatu kemampuan yang harus dikuasai oleh mahasiswa, yang mana ilmu tersebut dapat diimplementasikan pada masyarakat sekaligus tanggungjawab pasca kampus. Hal tersebut guna mempersiapkan, melatih serta mematangkan kemampuan yang dimiliki oleh tiap mahasiswa. Kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa kesehatan masyarakat tentu tidak bisa bertolak belakang dengan konsep ilmu yang dipelajari selama studi, yakni konsep-konsep dengan arah pencegahan. Dalam menguasai kemampuan yang sesuai dengan konsep ilmu kesehatan masyarakat, mahasiswa harus mampu memahami dan menelaah permasalahan yang terjadi dalam kesehatan masyarakat dan menelaah pencegahan apa yang dapat dilakukan, dalam pembelajaran ini mahasiswa harus melakukan suatu kegiatan yang berhubungan secara langsung dengan kegiatan tertentu. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kemampuan tersebut yakni dengan melaksanakan kegiatan magang. Magang merupakan kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus khususnya di lembaga institusi untuk mendapatkan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang peminatannya melalui metode observasi serta partisipasi.

Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat mempelajari secara langsung apa yang harus dihadapi ketika pembelajaran studi kampus usai, dihadapkan dengan permasalahan masyarakat secara langsung, sehingga pengaplikasian ilmu dapat dilaksanakan dengan kegiatan magang pada institusi terkait atau terpilih. Kurikulum yang ada pada program magang diharapkan dapat memberikan bekal mengenai pengalaman serta ketrampilan kerja, dengan penyesuaian sikap yang tepat di dunia kerja, sebelum mahasiswa berkecimpung di dunia nyata pasca studi kampus. Ilmu teori yang telah didapatkan pada pembelajaran kampus merupakan ilmu mengenai promotif dan preventif penyakit. Promosi kesehatan adalah upaya memungkinkan orang untuk meningkatkan kendali atas kesehatan yang mereka miliki. Promosi kesehatan mencakup intervensi lingkungan serta sosial yang luas, dan dirancang untuk memberikan manfaat serta melindungi kualitas maupun kesejahteraan suatu individu dengan cara mencegah penyakit mulai dari akar penyebabnya dan tidak hanya terfokus pada upaya pengobatan. Dalam hal ini sehat yang dimaksud adalah sehat secara holistik, yaitu sehat secara fisik, mental dan sosial.

Saat ini dunia sedang dilanda musibah yang telah berlangsung selama kurang lebih 2 tahun yaitu pandemi Covid-19. Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*). *Corona Virus Disease – 19* atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (World Health Organization) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Keliat dkk, 2020). Di Indonesia, kasus covid-19 pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 02 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Di Indonesia, penambahan jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat, dimana pada Bulan Mei masih berada pada angka 10.551 kasus dengan 800 orang meninggal dunia, akan tetapi hingga 16 Juni 2020 kasus bertambah cukup signifikan menjadi berjumlah 40.400 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2231 kematian (Kemkes RI, 2020).

Pandemi ini memiliki dampak global yang cukup besar. Salah satunya yaitu berdampak pada perekonomian dunia. Ketidakjelasan prediksi dari para ahli mengenai kapan berakhirnya pandemic COVID-19 menyebabkan pasar ekonomi mengalami banyak spekulasi dan ketidakstabilan. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), jumlah pasien positif terinfeksi COVID-19 di Indonesia mencapai 6.575 orang per 19 April 2020. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya. Akibat pandemi covid-19 kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mencatat sebanyak 72.983 karyawan telah menjadi korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akibat pandemi Covid-19. Adapun angka ini didapat dari hasil survei baru dilakukan Kemnaker pada November 2021 lalu.

Sehingga hal tersebut menyebabkan banyak karyawan yang terkena dampak pandemi baik dari ekonomi yang menurun maupun status kesehatan yang menurun. Dampak tersebut juga dirasakan oleh karyawan Kompas Gramedia. Selain berdampak pada kesehatan fisik, pandemi juga berdampak pada kondisi mental karyawan seperti stress, gangguan kejiwaan, kecemasan dan masih banyak lagi. Berangkat dari masalah tersebut Kompas Gramedia dalam program magang KGIC 2021 bekerjasama dengan Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. PT

Digital Inisiatif Kompas Gramedia melakukan pencegahan yang dialami oleh karyawan selama pandemi covid-19 dengan membuat beberapa program.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari program magang bidang promosi kesehatan pencegahan pandemi covid-19 sehingga dapat meminimalisir tingkat keparahan akibat pandemi covid-19 di lingkungan kerja di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia melalui upaya promosi kesehatan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan program magang promosi kesehatan pencegahan pandemi covid-19 di lingkungan kerja di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia adalah:

1. Mengetahui dan mempelajari gambaran umum tentang profil, struktur organisasi, susunan organisasi, unit kerja, serta alur kerja di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia
2. Mengetahui gambaran kejadian Covid-19 di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia
3. Mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan, dan memberi alternative program pengendalian dan pencegahan pandemi Covid-19 menggunakan kerangka konsep komunikasi kesehatan
4. Mampu merencanakan, menentukan metode komunikasi, menyusun pesan dan media serta mengevaluasi kegiatan pencegahan dan pengendalian pandemi Covid-19

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Peserta Magang

- a. Menambah pengalaman dalam menerapkan teori yang didapat di perkuliahan khususnya dalam bidang perilaku dan promosi kesehatan.
- b. Menambah pengalaman dan keterampilan kerja praktis untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.
- c. Melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama dalam tim kerja.
- d. Mampu memahami kondisi di lapangan atau tempat kerja sesuai dengan formasi struktural dan fungsional yang ditetapkan.

- e. Melatih untuk berkerjasama dan memecahkan masalah bersama dalam sebuah kelompok tim.

1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pelaksanaan program belajar mengajar.
- b. Menjadi penghubung mahasiswa dalam dunia perguruan tinggi dengan dunia kerja.
- c. Sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk pelaksanaan program magang selanjutnya.
- d. Melatih hard skill dan soft skill sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan.
- e. Laporan magang dapat menjadi salah satu audit internal kualitas pengajaran

1.3.3 Bagi Kompas Gramedia

- a. Berperan sebagai sarana untuk menjembatani antara perusahaan dengan pihak Fakultas Kesehatan Masyarakat
- b. Mendapatkan masukan baru pengembangan keilmuan di perguruan tinggi.
- c. Mengetahui potensi sumber daya manusia Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga sehingga dapat digunakan sebagai informasi dalam proses rekrutmen pegawai (tenaga kesehatan)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Covid-19

WHO telah menyatakan COVID 19 sebagai pandemi dunia (WHO,2020) Dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana juga telah menyatakan bahwa Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia melalui keputusan Nomor 9 A tahun 2020, dan diperpanjang melalui keputusan no 13A tahun 2020. Selanjutnya dikarenakan terjadinya peningkatan kasus dan meluas di berbagai daerah pemerintah menerbitkan peraturan tentang Pembatasan Nasional Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19 dalam peraturan pemerintah Nomor 20 Tahun 2020, dan menetapkan status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dalam Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 2020, kemudian diperbaharui menjadi bencana non alam penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) sebagai bencana nasional dalam Keputusan Presiden No 12 Tahun 2020(Kemenkes RI, 2020).

Corona Virus Disease – 19 atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (World Health Organization) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Keliat dkk, 2020). Di Indonesia, kasus covid-19 pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 02 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Di Indonesia, penambahan jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat, dimana pada Bulan Mei masih berada pada angka 10.551 kasus dengan 800 orang meninggal dunia, akan tetapi hingga 16 Juni 2020 kasus bertambah cukup signifikan menjadi berjumlah 40.400 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2231 kematian (Kemkes RI, 2020).

Pandemi ini memiliki dampak global yang cukup besar. Salah satunya yaitu berdampak pada perekonomian dunia. Ketidakjelasan prediksi dari para ahli mengenai kapan berakhirnya pandemic COVID-19 menyebabkan pasar ekonomi mengalami banyak spekulasi dan ketidakstabilan. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), jumlah pasien positif terinfeksi COVID-19 di Indonesia mencapai 6.575 orang per 19 April 2020. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya. Akibat pandemi covid-19 kementerian

Ketenagakerjaan (Kemnaker) mencatat sebanyak 72.983 karyawan telah menjadi korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akibat pandemi Covid-19. Adapun angka ini didapat dari hasil survei baru dilakukan Kemnaker pada November 2021 lalu.

2.2 Promosi Kesehatan

Hasil rumusan Konferensi Internasional Promosi Kesehatan di Ottawa, Kanada menyatakan bahwa promosi kesehatan adalah suatu proses untuk memampukan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka. Dengan kata lain, promosi kesehatan adalah upaya yang dilakukan terhadap masyarakat sehingga mereka mau dan mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoatmodjo, 2010).

Menurut WHO, promosi kesehatan adalah proses mengupayakan individu- individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka mengandalkan faktor- faktor yang mempengaruhi kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Bertolak dari pengertian yang dirumuskan WHO, Indonesia merumuskan pengertian promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat agar mereka dapat menolong dirinya sendiri serta mengembangkan kegiatan bersumber daya masyarakat sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Depkes RI, 2005).

Batasan promosi kesehatan yang dirumuskan oleh Yayasan Kesehatan Victoria (Victorian Health Foundation-Australia, 1997) dalam Notoatmodjo (2010) menekankan bahwa promosi kesehatan adalah suatu program perubahan perilaku masyarakat yang menyeluruh dalam konteks masyarakatnya. Bukan hanya perubahan perilaku (within people), tetapi juga perubahan lingkungannya. Perubahan perilaku tanpa diikuti perubahan lingkungan tidak akan efektif, perubahan tersebut tidak akan bertahan lama. Sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes /SK/VIIIJ2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah, promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran diri oleh dan untuk masyarakat agar dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Kemenkes, 2011).

Promosi kesehatan merupakan suatu proses yang bertujuan memungkinkan individu meningkatkan kontrol terhadap kesehatan dan meningkatkan kesehatannya berbasis filosofi yang jelas mengenai pemberdayaan diri sendiri. Proses pemberdayaan tersebut dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat serta sesuai dengan sosial budaya setempat. Demi mencapai derajat kesehatan yang sempurna, baik dari fisik, mental maupun sosial, masyarakat harus mampu mengenal dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhannya, serta mampu mengubah atau mengatasi lingkungannya (Kemenkes, 2011).

2.2.1 Promosi Kesehatan dan Ottawa Charter

Piagam Ottawa merupakan bentuk perjanjian internasional yang ditandatangani pada konferensi promosi kesehatan pertama yang di adakan oleh WHO di Ottawa, Kanada pada bulan November 1986. Pada konferensi tersebut menghasilkan upaya-upaya kesehatan yang strategis dan sistematis guna mencapai tujuan kesehatan untuk semua pada tahun 2000 dan seterusnya melalui promosi kesehatan. Pada konferensi tersebut menghasilkan 3 strategi dasar untuk promosi kesehatan dan 5 sarana aksi promosi kesehatan prioritas.

Ini adalah advokasi untuk kesehatan untuk menciptakan kondisi penting bagi kesehatan yang ditunjukkan di atas; memungkinkan semua orang untuk mencapai potensi kesehatan penuh mereka; dan memediasi antara berbagai kepentingan dalam masyarakat dalam mengejar kesehatan Tiga strategi dasar untuk promosi kesehatan terdiri dari:

1. Advokasi (*Advocacy*)

Merupakan ragam tindakan yang dirancang untuk memperoleh komitmen politik, dukungan kebijakan, penerimaan masyarakat dan dukungan sistem untuk mewujudkan tujuan program (WHO 1989). Pada awalnya, advokasi dilakukan terhadap pemerintah, namun kini advokasi juga dapat dipahami sebagai usaha mempengaruhi kebijakan publik melalui bermacam-macam bentuk komunikasi persuasif (John Hopkins University, 1999). Oleh sebab itu, sasaran advokasi adalah para pembuat atau penentu kebijakan publik, baik pemerintah maupun swasta, maka disebut juga sasaran tertier. Kegiatan advokasi dapat dilakukan melalui pendekatan individual, misalnya *lobbying*, presentasi, seminar, dan sebagainya untuk memperoleh dukungan kebijakan terhadap program yang akan dilaksanakan.

2. Mediasi (*Mediate*)

Kesehatan masyarakat tidak dapat dipastikan oleh sektor kesehatan saja. Promosi kesehatan menuntut tindakan terkoordinasi oleh semua kelompok di masyarakat, termasuk sektor sosial dan ekonomi, organisasi non-pemerintah, relawan, pemerintah daerah, bidang industri dan media informasi. Semua lapisan masyarakat akan terlibat baik sebagai individu, keluarga dan komunitas. Kelompok serta tenaga kesehatan memiliki tanggung menengahi kepentingan yang berbeda dalam masyarakat untuk mencapai tujuan kesehatan. Mediasi juga dimaksudkan untuk memperoleh peran serta aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi berlangsungnya perubahan perilaku.

3. Kemampuan (*Enable*)

Merupakan upaya meningkatkan kemampuan kelompok sasaran sehingga mampu mengambil tindakan tepat atas berbagai permasalahan kesehatan yang dialami. Promosi kesehatan juga berfokus pada pencapaian kesetaraan dalam kesehatan. Tindakan promosi kesehatan bertujuan untuk mengurangi perbedaan dalam status kesehatan saat ini dan untuk memastikan ketersediaan peluang dan sumber daya yang setara untuk memungkinkan semua orang mencapai potensi kesehatan penuh mereka. Hal ini mencakup didalamnya adalah landasan yang aman dalam lingkungan yang mendukung, akses terhadap informasi, keterampilan, dan kesempatan untuk membuat pilihan yang sehat. Masyarakat tidak dapat mencapai potensi kesehatan mereka secara maksimal apabila mereka tidak mampu mengendalikan hal-hal yang menentukan kesehatan mereka sendiri. Ini harus berlaku sama untuk semua gender

2.2.2 Aksi Promosi Kesehatan

5 Aksi Promosi Kesehatan menurut Ottawa Charter sebagai berikut:

1. Membangun Kebijakan Publik Berwawasan Kesehatan,

Membangun Kebijakan Publik Berwawasan Kesehatan merupakan upaya agar para pen kebijakan atau pengambil keputusan di berbagai sektor dapat mempertimbangkan secara matang terhadap dampak kesehatan dari setiap kebijakan yang disusun. Kebijakan yang dimaksud adalah semua peraturan yang mengikat di wilayahnya dalam bentuk perundangan, surat keputusan, dan

sebagainya sesuai fungsi dan tanggung jawabnya dalam pembangunan nasional. Contohnya yakni adanya kebijakan yang mewajibkan bagi perusahaan tertentu untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, agar melindungi pekerja dari kecelakaan kerja yang berakibat pada menurunnya derajat kesehatan pekerja.

2. Menciptakan Lingkungan yang Mendukung,

Menciptakan suasana lingkungan masyarakat yang mendukung berarti seluruh sector ikut berupaya mewujudkan lingkungan sehat dalam melaksanakan program kerjanya, baik kegiatan yang meliputi fisik, sosial budaya, pendidikan, politik, keamanan. Karena hal ini tentunya akan membuat masyarakat lebih termotivasi terhadap tindakan yang akan dilakukan terhadap pengembangan program promosi kesehatan demi kemajuan kesehatan wilayahnya. Menciptakan lingkungan yang mendukung tidak hanya melulu tentang penyediaan sarana dan prasarana atau fasilitas fisik yang mendukung kesehatan, melainkan lingkungan non fisik seperti adanya dukungan dari berbagai sektor untuk mendukung terciptanya perilaku sehat di masyarakat.

3. Penataan Ulang Pelayanan Kesehatan

Mengubah orientasi kesehatan dimana lebih mengupayakan program promotif dan preventif dalam setiap pelayanannya, tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif dari unit pelayanan kesehatan tersebut. Pola pikir bahwa penyelenggara pelayanan kesehatan adalah pemerintah dan swasta, sedangkan masyarakat hanya sebagai pengguna pelayanan kesehatan harus diubah. Sehingga dibutuhkan perubahan pola pikir bahwa masyarakat bukan hanya sekedar pengguna pelayanan kesehatan, melainkan juga sekaligus penyelenggara kesehatan dengan batas-batas tertentu.

4. Mengembangkan Keterampilan Individu

Pengupayaan masyarakat supaya mampu dalam mengambil dan membuat keputusan dalam penguatan kesehatan di wilayahnya. Hal tersebut akan lebih efektif apabila dilakukan upaya pemberian informasi, pendidikan maupun pelatihan yang mampu meningkatkan kemampuan masyarakat.

5. Memperkuat Tindakan Masyarakat.

Memperkuat Tindakan Masyarakat berarti memberikan dukungan terhadap kegiatan masyarakat guna memampukan dan memberdayakan dalam upaya

mengendalikan faktor pengaruh kesehatan. Karena untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya dalam upaya memelihara dan meningkatkan kesehatannya, diperlukan gerakan atau kegiatan dibidang kesehatan sehingga memiliki pengaruh yang luas di masyarakat

2.3 Komunikasi Kesehatan

Komunikasi kesehatan menurut Notoatmodjo (2007), merupakan usaha yang sistematis untuk mempengaruhi secara positif perilaku kesehatan 8 masyarakat dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode komunikasi, baik menggunakan komunikasi interpersonal, maupun komunikasi massa. Ratzan dalam Liliweri (2009) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan komunikasi kesehatan ialah proses kemitraan anara partisipan berdasarkan dialog dua arah yang di dalamnya ada suasana interaktif, ada pertukaran gagasan, ada kesepakatan mengenai kesatuan gagasan mengenai kesehatan, juga merupakan teknik dari pengirim dan penerima untuk memperoleh informasi mengenai kesehatan yang seimbang demi membaharui pemahaman bersama. Tujuan utama dari komunikasi kesehatan ini adalah untuk perubahan prilaku kesehatan pada sasaran kearah yang lebih kondusif sehingga dimungkinkan terjadinya peningkatan status kesehatan sebagai dampak (impact) dari program komunikasi kesehatan.

Komponen komunikasi kesehatan tak berbeda halnya dengan komponen komunikasi pada umumnya. Komunikasi tidak hanya sebatas penyampaian pesan saja, adanya umpan balik (feedback) atau respon dari penerima pesan menandakan bahwa komunikasi dapat terjadi hanya jika memenuhi komponen- komponen tertentu. Komunikasi juga merupakan suatu proses yang tidak akan berjalan baik tentunya jika tidak memenuhi komponen-komponen tersebut. Menurut Lasswel, komponen komunikasi ialah:

1. Komunikator

Dalam komunikasi kesehatan, komunikator adalah orang atau lembaga kesehatan yang menyampaikan pesan.

2. Komunikan

Dalam komunikasi kesehatan istilah komunikan ialah sebagai orang yang menerima pesan. Komunikan bisa berupa masyarakat yang diberikan sosialisasi dari pihak lembaga kesehatan.

3. Pesan

Dalam komunikasi kesehatan, pesan adalah pernyataan yang didukung oleh lambang yang mempunyai arti

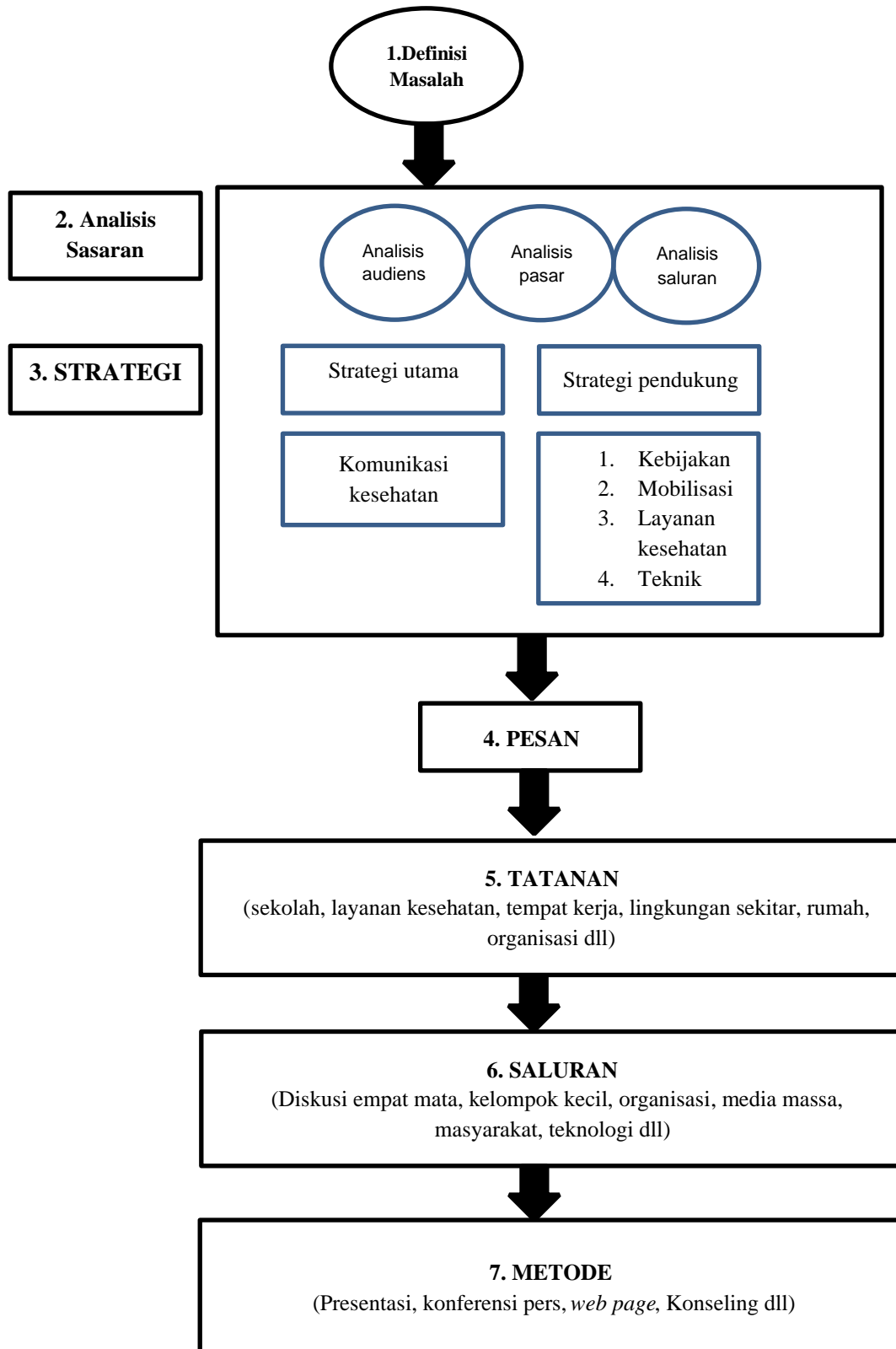
4. Media

Media dalam komunikasi kesehatan ialah sebagai sarana atau saluran yang mendukung proses penyampaian pesan. Media dalam komunikasi kesehatan ada dua yakni media (saluran) interpersonal dan kelompok. Media bisa berupa cetak maupun elektronik yang biasa dilakukan dengan kegiatan penyuluhan.

5. Efek

Efek pada komunikasi kesehatan yakni dampak atau akibat yang ditimbulkan oleh pesan. Efek atau dampak ialah ketercapaian kita dalam penyampaian pesan.

The Health Communication Model memiliki 7 fase (Bensley, 2008) yang digambarkan dalam bagan berikut :



Gambar 2.3 Model Komunikasi Kesehatan
Model Komunikasi Kesehatan (Bensley, 2008)

BAB III

METODE KEGIATAN

3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan magang dilakukan secara hybrid yaitu online dan offline di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia yang beralamat Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, RT. 4 RW 2 Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3.2 Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 6 (enam) bulan dimulai pada tanggal 23 Agustus 2021- 28 Februari 2022 dengan 5 (lima) hari kerja mulai Senin-Jum'at. Penulis dan pihak Corporate Human Resources sepakat untuk mulai melaksanakan kerja magang pada tanggal 28 Agustus 2021 hingga 28 Februari 2022 untuk memenuhi program Magang Merdeka. Di hari pertama bekerja, penulis diberi briefing awal oleh Ibu Ratna Rahmawati. Pada orientasi ini, penulis dijelaskan mengenai deskripsi pekerjaan yang akan diemban, peraturan dasar perusahaan, termasuk ketentuan waktu bekerja. Selama pandemi berlangsung, Kompas Gramedia menetapkan sistem bekerja *hybrid* yaitu dengan menggabungkan sistem kerja "*Work From Office*" dan juga "*Work From Home*". Dengan sistem tersebut, penulis berkomunikasi dengan karyawan lain menggunakan aplikasi "*Google Meet*" dan "*Whatsapp*" yang wajib aktif selama jam 09.00-18.00 agar koordinasi pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah. Penulis diberi waktu istirahat untuk makan siang selama 1 jam—dimulai dari jam 12.00-13.00. Dalam pelaksanaannya, penulis sering bekerja dari hari Senin sampai Jumat. Pada hari biasa, jam kerja penulis dimulai dari jam 08.30 - 18.00. Namun, seringkali jam kerja usai melebihi jam 18.00 jika tugas harian belum selesai. Setiap hari rabu pada pukul 08.30-09.15 biasanya diadakan meeting bersama anggota tim kognisi project prakerja untuk membahas progress serta kendala yang dihadapi untuk mencari solusi bersama pada saat itu agar dapat segera terselesaikan, selain itu juga dilakukan meeting pada pukul 10.00-11.00 untuk bersama seluruh tim yang ada dalam pengembangan kursus yang tidak hanya project prakerja saja. Selain itu, setiap hari yang semula di bulan agustus- januari diadakan setiap selasa dan kamis pada pukul 17.00-18.00 sore yang diganti menjadi setiap hari rabu pada pukul 17.00-18.00 sore diadakan meeting touch point dengan tim prakerja inti untuk melaporkan progress pengembangan kursus.

3.3 Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Magang blended

Kegiatan magang Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) ini dilaksanakan secara *blended (online-offline)* dalam upaya mengurangi penularan Covid-19. Kegiatan yang akan di lakukan meliputi aktivitas sebagai berikut:

1. Pengenalan lingkungan kerja berupa *on boarding* yang dihadiri oleh seluruh peserta magang yang berisi mengenai gambaran lokasi magang, lingkup pekerjaan dan budaya kerja di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia.
2. Observasi yaitu melaksanakan dan mengamati serta memahami kondisi lingkungan kerja dan pekerja di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia
3. Partisipasi Aktif

Bentuk kegiatan partisipasi aktif dilakukan dengan mengikuti segala bentuk kegiatan di tempat magang yang bertujuan mengenal dunia kerja di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia. Selain itu, kegiatan magang dilakukan untuk mempelajari secara aktif kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan program pencegahan Covid-19 di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia. Adapun partisipasi lainnya yakni menggali data primer dan mem mempelajari data sekunder yang ada di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia untuk menunjang penyusunan laporan hasil magang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data laporan magang dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan pengumpulan data secara primer dan sekunder

1. Data primer
Data primer yang diperoleh dari hasil observasi.
2. Dara sekunder
Data sekunder diperoleh dari data statistic pemerintah, profil perusahaan dan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

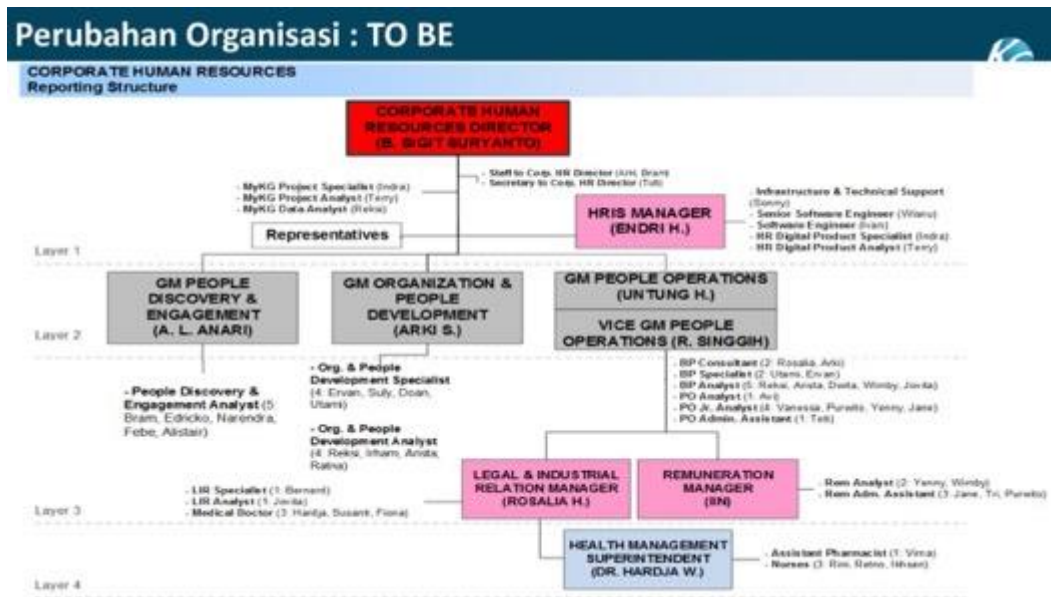
4.1 Gambaran Umum PT Digital Inisiatif

Corporate Human Resources Kompas Gramedia merupakan unit usaha dan bagian dari PT Kompas Gramedia. Kompas Gramedia sendiri merupakan perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang media massa yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 1963. Visi dan Misi dari Kompas Gramedia sendiri adalah menjadi perusahaan yang terbesar,terbaik,terpadu dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik,tercerah, menghargai kebhinekaan dan adil sejahtera. Corporate Human Resources Kompas Gramedia terletak di Jl Palmerah Selatan No 22-28 Kecamatan Tanah Abang Kota Jakarta Pusat.

Corporate Human Resources sendiri tidak memiliki website khusus akan tetapi informasi mengenai Kompas Gramedia dapat diakses melalui website <https://www.kompasgramedia.com/>. Lokasi Corporate Human Resources memiliki Gedung sendiri yang berhadapan langsung dengan Menara Kompas. Akses untuk menuju ke Corporate Human Resources dekat dengan jalan raya ,dekat dengan pasar palmerah yaitu berjarak sekitar 450 meter, 600 meter dari stasiun palmerah dan 190 meter dari halte bus jika dilihat dari google maps. Jalan raya di depan Gedung Corporate Human Resources sering dilalui oleh kendaraan umum seperti motor,mobil maupun kendaraan besar seperti truk maupun bus.

Corporate Human Resources yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia yang didalamnya terdapat unit bisnis lagi yaitu bernama growth center. Growth Center sebagai bagian dari Kompas Gramedia merupakan ekosistem solusi yang memfasilitasi pertumbuhan organisasi dan individu untuk menjadi versi terbaik dari diri mereka. Growth Center dianggap sebagai teman untuk bertumbuh dalam mempercepat pertumbuhan dan transformasi melalui solusi sumber daya manusia yang berbasis teknologi yang teruji saintifik berdampak. Informasi lebih lanjut mengenai Growth Center dapat diakses melalui website <https://growthcenter.id/>.

4.1.1 Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia

Sumber: Data Primer

Pada layer 1 dalam struktur organisasi terdapat direktur dari *Corporate Human Resources* itu sendiri yang bertanggung jawab atas segala hal menyangkut *Corporate Human Resources*. Pada layer 2 terdapat 3 divisi diantaranya divisi *Organization & People Development*, *People Discovery & Engagement*, *People Operations*. Berikut tanggung jawab dari masing masing divisi

a. *Organization & People Development*

Bertanggung jawab dalam peningkatan kapabilitas organisasi dan talent, melalui pengelolaan organisasi yang efektif, program pengembangan talent dan sertifikasi profesi serta proses pembelajaran yang didukung oleh teknologi HR yang relevan.

b. *People Discovery & Engagement*

Bertanggung jawab dalam mengembangkan *employer branding*, sistem dan metode rekrutmen, seleksi dan asesmen, serta *succession plan* dan *total reward* yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder dengan didukung teknologi HR yang relevan.

c. *People Operations*

Bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan sistem remunerasi, legal & industrial relation, health management, dan sistem informasi HR serta mengkoordinasikan peran HR business partner.

d. *Legal & Industrial Relation Department*

Bertanggung jawab untuk merumuskan *policy* dan sistem pengelolaan hubungan industrial guna menciptakan iklim kerja yang kondusif dan harmonis serta menjamin peran dan fungsi pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan SDM dijalankan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

e. *Health Management Section*

Bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan terkait kesehatan, mengedukasi karyawan terkait pola hidup sehat, serta mendiagnosa keluhan kesehatan karyawan guna memberikan rekomendasi tindakan medis.

f. *HRIS Department*

Bertanggung jawab untuk merumuskan *policy* dan sistem informasi pengelolaan SDM, serta pengembangan produk *digital HR* yang terintegrasi untuk menjamin ketersediaan dan analisis data HR yang valid dan *realtime*.

4.1.2 Visi dan Misi

Corporate Human Resources bagian dari Kompas Gramedia juga memiliki visi dan misi nya tersendiri diantaranya:

a. Visi

Menjadi ‘Strategic Business Partner’ bagi Corporate dan Business Unit agar mampu bersaing di pasar global dan merespon dinamika perkembangan usaha Corporate & Business Unit

b. Misi

Dalam mewujudkan visi tersebut, diperlukan usaha-usaha sebagai berikut: memastikan organisasi yang efektif dengan didukung SDM yang competent, sistem pengelolaan SDM yang handal, serta budaya yang unggul

4.2 Gambaran Pelaksanaan Promosi Kesehatan pada Covid-19 menggunakan Konsep Ottawa Charter di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia

Di Dalam piagam Ottawa Charter, tidak hanya memperjelas pengertian dari promosi kesehatan, namun menguraikan praktek dan strategi dalam promosi kesehatan. Dengan

menggunakan pendekatan Ottawa Charter, pada bagian ini akan diuraikan pelaksanaan promosi kesehatan pada kegiatan pencegahan dan pengendalian Covid-19 di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia. Dibawah ini uraian pelaksanaan promosi kesehatan menggunakan pendekatan lima strategi aksi Ottawa Charter.

1. Kebijakan berwawasan kesehatan

Selama pandemi covid-19 PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia selalu memperbarui kebijakan terkait pandemi covid-19 sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil wawancara PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia mengeluarkan beberapa kebijakan yaitu berupa memo seperti memo Pengaturan Kembali Pelaksanaan PPKM di Lingkungan Kompas Gramedia, Pengaturan Kembali Pelaksanaan PPKM di Lingkungan Kompas Gramedia selama natal, Pengaturan Pembatasan Mobilitas Karyawan Kompas Gramedia dalam Periode Desember-Januari. Namun dalam wawancara juga menyebutkan bahwa apabila karyawan yang akan masuk kerja atau WFO harus melaporkan terlebih dahulu ke tim yang menangani covid-19 untuk dapat mendeteksi penyebaran selain itu apabila ada karyawan yang tidak menaati kebijakan yang ada hanya diberi teguran saja.

2. Lingkungan yang mendukung

Strategi aksi lainnya dalam hal diabetes melitus yakni mempertahankan dan memperluas lingkungan yang promosi kesehatan untuk mengurangi faktor risiko yang dapat dimodifikasi (yaitu penggunaan tembakau, diet, aktivitas fisik dan penyalahgunaan alkohol). Pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung dipengaruhi oleh sikap manusia yang cenderung sehat jika mereka tinggal dan bekerja di lingkungan yang memungkinkan mereka membuat pilihan yang sehat. Hal ini mencakup upaya meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya kesehatan, meningkatkan peluang untuk gaya hidup sehat, mengurangi ancaman terhadap kesehatan dan meningkatkan kemandirian individu. Selain itu, lingkungan sosial dan komunitas yang mendukung dapat menciptakan rasa aman dan interaksi sosial yang sehat yang mendukung (Pemain, 2019).

Lingkungan yang mendukung didapatkan dari hasil observasi terdapat program konseling yang dinaungi dalam program EAP, untuk mengatasi permasalahan stress yang dialami karyawan PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia. Selain itu di lingkungan kantor sendiri PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia juga telah

menyediakan PHBS yang memadai seperti tempat cuci tangan, hand sanitizer, dan sabun cuci tangan.

3. Reorientasi Pelayanan Kesehatan

Pada strategi ini, PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia telah bekerjasama dengan tenaga kesehatan, rumah sakit dan memiliki medical center yang dapat diakses oleh karyawan Kompas Gramedia akan tetapi juga dapat diakses oleh masyarakat.

4. Meningkatkan keterampilan individu

Strategi ini menekankan pada tingkat individu sebagai tindakan di tingkat intervensi yang lebih hulu yang sangat penting untuk memungkinkan individu terutama individu dengan penyakit kronis untuk berhasil dalam meningkatkan status kesehatan dan mengatasi penyakit kronis mereka. Upaya peningkatan keterampilan individu dimaksudkan sebagai kegiatan memberdayakan mereka dalam melakukan perawatan dan mempertahankan kesehatan sendiri. PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia sendiri juga mengadakan edukasi baik melalui zoom maupun platform kognisi untuk meningkatkan keterampilan individu, PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia bekerjasama dengan tenaga kesehatan untuk mengedukasi karyawan. Tidak hanya memberikan edukasi terkait covid-19 akan tetapi juga memberikan edukasi terkait bidang lain.

5. Penguatan Gerakan masyarakat

Komunitas yang mengambil tindakan efektif melalui partisipasi publik untuk pencegahan dan pengendalian diabetes melihat hasil yang lebih relevan (Pemain, 2019). Berdasarkan hasil observasi PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia tidak memiliki komunitas terkait dengan covid-19 namun PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia memiliki beberapa komunitas olahraga antar karyawan.

4.3 Gambaran Covid-19 di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia

Gelombang kedua covid-19 di Indonesia cukup rumit dan jumlah orang positif dalam satu hari pernah mencapai rekor lebih dari 50.000 orang. Meskipun angka positifnya sempat membludak, tetapi angka kesembuhan juga ikut meninggi. Pada saat virus bersarang dalam tubuh, beberapa gejala dirasakan oleh mereka yang sedang positif seperti demam, batuk, pilek, kehilangan rasa atau bau, nyeri pada beberapa bagian tubuh, hingga sesak napas. Gejala-gejala tersebut akan berkurang seiring berjalannya waktu setelah mereka dinyatakan negatif. Akan tetapi, tidak semua gejala menghilang begitu saja. Semuanya tergantung dengan bagaimana respon tubuh manusia terhadap virus

tersebut sehingga beberapa gejalanya masih bisa dirasakan oleh pasien yang sudah negatif.

Pemerintah telah mencanangkan program vaksin bagi masyarakat berusia 18-59 tahun semenjak bulan Juni lalu. Sampai saat ini, pelaksanaan program di Indonesia telah mencapai 12 persen dari jumlah penduduk. Menurut [data Kemenkes](#), setidaknya 11 dari 100 orang di Indonesia telah menerima vaksin dosis pertama. Dalam rangka menyukseskan program vaksinasi yang dicanangkan pemerintah, Kompas Gramedia turut berperan memberikan fasilitas bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan vaksin. Tidak hanya pekerja publik yang telah mendapatkan vaksin, tapi juga para pekerja non-esensial.

Sigit Suryanto, Corporate Human Resources Director Kompas Gramedia mengonfirmasi hal tersebut di webinar “*Seberapa Penting Jaga Prokes Pasca Vaksin Covid-19? #KGTaatProkes*” persembahkan *Employee Assistance Program* yang diadakan pada Jumat, 2 Juli 2021. Dia menambahkan bahwa dari 19.500 lebih karyawan Kompas Gramedia di seluruh Indonesia, sebanyak 72 persen telah mendapatkan vaksin setidaknya untuk dosis pertama dan akan terus dipantau untuk mendapatkan dosis kedua.

4.4 Komunikasi Kesehatan dalam mengendalikan dan mencegah Covid-19

4.4.1 Gambaran Masalah

Pada tahap pertama merupakan identifikasi masalah kesehatan dan penyebab masalah. Penyebab masalah dapat berupa penyebab langsung seperti biologis, perilaku dan psikologis maupun tidak langsung seperti kemiskinan. Gambaran pada tahap ini akan berguna untuk mempertimbangkan pesan dan teknik memungkinkan yang akan mempengaruhi sasaran. Virus SARS Cov 2 masuk ke manusia kemudian menyebar di seluruh tubuh antara lain seperti mulut, hidung, paru-paru, jantung, sistem pencernaan, hati, ginjal, limpa, otal, dan sel endotel pembuluh darah. Bagi mereka yang pernah didiagnosis Covid-19, virus-virus ini memang melemah saat dinyatakan negatif, tetapi terdapat bukti-bukti klinis yang menunjukkan masih timbul gejala-gejala yang sama meskipun sudah dinyatakan negatif. Hal ini dinamakan *long covid*.

National Institute for Health and Care Excellence (NICE) mendefinisikan Long Covid sebagai gejala-gejala yang masih berlangsung atau berkembang infeksi akut Covid-19 dan tidak dapat dijelaskan dengan diagnosis alternatif lain. Long Covid sendiri bergejala sesudah empat sampai 12 minggu. Jika gejala

menunjukkan lebih dari 12 minggu, maka hal itu dinamakan Post Covid Syndrom.

Long Covid dapat diderita tidak saja oleh pasien-pasien yang berkasus berat, namun juga oleh pasien-pasien dengan kasus yang ringan. Seperti yang disebut di atas, Long Covid menyerang berbagai organ dan waktu bertahannya pun bermacam-macam pada setiap orang. Ada yang hanya empat hingga 12 minggu saja, ada pula yang akan berlangsung permanen. Komplikasi-komplikasi yang menyerang organ tubuh dapat berbentuk kelelahan yang kemudian mengganggu kualitas hidup, otot-otot menjadi lebih lemah, ada nyeri di sendi-sendi. sesak, batuk, gangguan penciuman (anosmia), gangguan pengecapan (ageusia), dan yang paling banyak diderita adalah masalah psikologis dalam bentuk kecemasan dan depresi yang disebabkan faktor internal maupun eksternal dari virus covid itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi penyebab banyak karyawan di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia mengalami dan terkena Covid-19 adalah kurangnya penerapan protocol kesehatan, mobilisasi yang tinggi, gaya hidup dan sering kali abai dengan gejala yang dialami. Menurut data, risiko covid menjadi lebih berat diderita oleh jenis kelamin laki-laki dengan usia yang lebih tua. Akan tetapi, risiko penderita long covid lebih didominasi oleh penderita berjenis kelamin perempuan (dengan perbandingan 23,6% dan 20,7%) di usia yang relatif produktif (35-49 tahun). Secara penelitian, pasien dengan Long Covid ini tidak menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, berat badan, dan lainnya bisa jadi sembuh dari Long Covid.

Berdasarkan analisis tersebut dibutuhkan kegiatan edukasi masyarakat terkait potensi penularan virus covid-19. Kelompok sasaran akan dikhususkan pada karyawan Kompas Gramedia.

4.4.2 Gambaran Audiens

Pada tahap ini, dilakukan upaya analisis terhadap sasaran atau audiens yang akan dituju. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka ditentukan sasaran program yakni Karyawan PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia yang berusia rentang 17-60 tahun. Maka kegiatan analisis audiens dilakukan dengan mendeskripsikan data sekunder karyawan PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia.

Posisi	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak
<i>People Discovery & Engagement</i>	4	3
<i>Organization & People Development</i>	6	2
<i>People Operation</i>	15	4
<i>HRIS Department</i>	6	0
Jumlah	27	9

Tabel 4.1. Jumlah Pekerja Corporate Human Resource

Menurut data pekerja tetap di Corporate Human Resource berjumlah 27 orang dan kontrak sebanyak 9 orang. Jumlah tersebut hanya dalam 1 divisi yang ada di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia

Posisi	Pekerja Lepas	Magang
<i>Branding & Marketing</i>	10	0
<i>Business Development</i>	2	0
<i>Development Course</i>	17	0
<i>Development Creative</i>	8	0
<i>Discovery</i>	1	0
<i>Engagement</i>	4	0
<i>Operations</i>	1	0
<i>People Organization & Development</i>	3	15
<i>Tech Team</i>	14	0
Lainnya	4	0
Jumlah	64	15

Tabel 4.2 Jumlah Pekerja Lepas dan Magang

Menurut data pekerja lepas di Corporate Human Resource berjumlah 64 orang dan magang sebanyak 15 orang. Jumlah tersebut hanya dalam 1 divisi yang ada di PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia

Data diatas merupakan data kuantitatif yang dapat dideskripsikan untuk mengidentifikasi audiens atau sasaran. Selain itu menurut hasil observasi yang dapat dibuktikan dengan dokumentasi, masih banyak masyarakat yang kurang sadar terhadap protocol kesehatan lingkungan sekitar, selain itu diperoleh informasi bahwa kegiatan edukasi online diminati oleh pekerja dan terdapat website khusus dan aplikasi khusus untuk mengakses edukasi online baik tentang kesehatan maupun bidang lain dan hampir semua pekerja sudah menggunakan media sosial dan smartphone untuk berkomunikasi.

4.4.3 Pemilihan Strategi

Strategi merupakan rencana umum tindakan yang mencakup aktivitas dengan mempertimbangkan karakteristik populasi target. Berdasarkan konsep yang dirancang oleh Bensley (2008), strategi komunikasi dapat dilakukan dengan komunikasi atau pendidikan kesehatan yang menjadi peran utama maupun strategi pendukung dengan membuat kebijakan, mobilisasi komunitas, layanan kesehatan maupun menggunakan teknologi. Kegiatan pemilihan strategi melibatkan saran pembimbing instansi, kesiapan sumberdaya, kondisi dan situasi serta waktu. Strategi yang dipilih dalam melaksanakan pencegahan dan pengendalian Covid-19 dengan menggunakan strategi komunikasi kesehatan yang dilakukan secara online.

Strategi komunikasi atau pendidikan kesehatan merupakan kegiatan untuk menginformasikan dan mempengaruhi keputusan individu dan komunitas terhadap kesehatannya. Harapannya, strategi komunikasi yang dilakukan mampu menambah pengetahuan, mengubah persepsi dan keyakinan sasaran terkait penyakit diabetes melitus. Metode strategi komunikasi yang dipilih adalah metode penyuluhan dengan komunikasi kesehatan interaktif dan metode presentasi selama 90 menit. Pada kegiatan ini, audiens bebas bertanya dan berkonsultasi terkait pembahasan yang disampaikan secara terbuka.

Beberapa kekurangan dalam strategi komunikasi kesehatan yakni perubahan perilaku yang tidak dapat bertahan lama. Hal ini dipengaruhi oleh sifat perubahan perilaku yang kompleks dan tidak cukup dengan meningkatkan pemahaman saja. Beberapa hal dalam menciptakan perubahan perilaku dilakukan dengan ide untuk meningkatkan motivasi, penghargaan, kebijakan dan fasilitas pendukung. Namun, dengan dikembangkannya strategi komunikasi kesehatan secara rutin dan kreatif maka akan menciptakan perubahan pola pikir masyarakat.

4.4.4 Penyusunan Pesan

Setelah strategi komunikasi telah disusun, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan pesan yang hendak disampaikan kepada audiens atau sasaran. Penyampaian pesan diarahkan untuk tujuan mempengaruhi persepsi dan keyakinan seseorang terkait resiko sebuah penyakit. Adapun beberapa tema besar yang disampaikan saat kegiatan yakni :

1. Mengenal Gejala Post-Covid-19 : Batuk Berkepanjangan dan Hilang Indera Penciuman. Beberapa poin pembahasannya:

- Long Covid

Virus SARS Cov 2 masuk ke manusia kemudian menyebar di seluruh tubuh antara lain seperti mulut, hidung, paru-paru, jantung, sistem pencernaan, hati, ginjal, limpa, otal, dan sel endotel pembuluh darah. Bagi mereka yang pernah didiagnosis Covid-19, virus-virus ini memang melemah saat dinyatakan negatif, tetapi terdapat bukti-bukti klinis yang menunjukkan masih timbul gejala-gejala yang sama meskipun sudah dinyatakan negatif. Hal ini dinamakan *long covid*. National Institute for Health and Care Excellence (NICE) mendefinisikan Long Covid sebagai gejala-gejala yang masih berlangsung atau berkembang infeksi akut Covid-19 dan tidak dapat dijelaskan dengan diagnosis alternatif lain. Long Covid sendiri bergejala sesudah empat sampai 12 minggu. Jika gejala menunjukkan lebih dari 12 minggu, maka hal itu dinamakan Post Covid Syndrom. Long Covid dapat diderita tidak saja oleh pasien-pasien yang berkasus berat, namun juga oleh pasien-pasien dengan kasus yang ringan. Seperti yang disebut di atas, Long Covid menyerang berbagai organ dan waktu bertahannya pun bermacam-macam pada setiap orang. Ada yang hanya empat hingga 12 minggu saja, ada pula yang akan berlangsung permanen. Komplikasi-komplikasi yang menyerang organ tubuh dapat berbentuk kelelahan yang kemudian mengganggu kualitas hidup, otot-otot menjadi lebih lemah, ada nyeri di sendi-sendi. sesak, batuk, gangguan penciuman (anosmia), gangguan pengecapan (ageusia), dan yang paling banyak diderita adalah masalah psikologis dalam bentuk kecemasan dan depresi yang disebabkan faktor internal maupun eksternal dari virus covid itu sendiri.

- Faktor Risiko Long Covid

Menurut data, risiko covid menjadi lebih berat diderita oleh jenis kelamin laki-laki dengan usia yang lebih tua. Akan tetapi, risiko penderita long covid lebih didominasi oleh penderita berjenis kelamin perempuan (dengan perbandingan 23,6% dan 20,7%) di usia yang relatif produktif (35-49 tahun). Secara penelitian, pasien dengan Long Covid ini

tidak menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, berat badan, dan lainnya bisa jadi sembuh dari Long Covid.

2. Seberapa Penting Jaga Prokes Pasca Vaksin Covid-19? Beberapa poin pembahasannya:

- Pembahasan Talkshow tentang Vaksin Covid-19
- Pembahasan Pengalaman yang sudah vaksin Covid-19
- Peran Kompas Gramedia dalam Vaksinasi Covid-19 untuk karyawan

3. Menciptakan Gaya Hidup Sehat di Tengah Padatnya Rutinitas. Beberapa poin pembahasannya:

- Dasar-dasar kesehatan
- Kebiasaan baik untuk pola hidup sehat
- Manajemen Stress.

4.4.5 Penetapan Lokasi Penyampaian Pesan

Lokasi menjadi unsur penting dalam menyampaikan pesan agar diterima baik oleh audiens. Penyampaian pesan dilakukan oleh dokter secara online melalui zoom dan platform kognisi. Mengenal Gejala Post-Covid-19 : Batuk Berkepanjangan dan Hilang Indera Penciuman, dan Seberapa Penting Jaga Prokes Pasca Vaksin Covid-19 dilakukan melalui zoom metode webinar sedangkan Menciptakan Gaya Hidup Sehat di Tengah Padatnya Rutinitas melalui platform kognisi yang dapat diakses sewaktu-waktu dan dimana saja.

4.4.6 Penetapan Saluran Penyampaian Pesan

Saluran penyampaian pesan yang digynakan yaitu saluran kelompok besar terdiri dari karyawan Kompas Gramedia, pihak eksternal atau masyarakat yang berminat.

4.4.7 Penetapan Metode dan Komunikasi Kesehatan

Penetapan metode dan komunikasi kesehatan merupakan kegiatan menyampaikan pesan kunci pada audiens melalui lingkungan dan saluran yang sudah dipilih. Metode komunikasi yang dipilih adalah interaktif dan presentasi dengan menggunakan media bantuan yaitu audio visual dan visual seperti video dan bahan bacaan untuk tema Menciptakan Gaya Hidup Sehat di Tengah Padatnya Rutinitas.

4.4.8 Evaluasi

Rencana Evaluasi dilakukan dengan memantau kegiatan saat berlangsung. Rencana Evaluasi yang dilakukan menguraikan setiap komponen kedalam input-proses-output.

Komponen	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksanaan	Alat Ukur	Perbaikan
Input	Waktu kegiatan edukasi	Dimulai pada pukul 13.30-15.30	Sesuai Kegiatan yang dilakukan tepat waktu	-	-
	Materi	Ketersediaan file atau draf materi sebelum kegiatan edukasi	Sudah sesuai Materi disiapkan sebelum kegiatan	-	-
	Ketersediaan media edukasi bantuan (Video)	File sudah disiapkan oleh narasumber sebelum kegiatan	Sudah sesuai Video disiapkan sebelum kegiatan	-	-
Proses	Penyampaian materi dengan suara yang jelas	Adanya alat bantu pengeras suara	Sesuai Pengeras suara disediakan untuk narasumber ketika sedang	-	Pengeras suara hanya disediakan untuk narasumber yang merekam video di studio dan tidak disediakan ketika

			merekam proses pembuatan video		menggunakan zoom
	Interkasi bersama audiens	Minimal ada 3 peserta yang bertanya atau menanggapi	Sudah sesuai Lebih dari 3 peserta yang bertanya	Jumlah pertanyaan masuk di website slido.com	-
	Jumlah peserta yang hadir	Minimal 70 % peserta hadir	Sudah sesuai Jumlah peserta yang hadir sejumlah 65 dari 68 peserta yang mendaftar	-	-
Output	Pengetahuan, sikap, audiens	70% audiens memahami pesan atau informasi	Belum dapat dinilai	-	Melakukan survei
Outcome	Kasus covid-19 mengalami penurunan	Terjadi penurunan kasus konfirmasi Covid-19	Belum dapat dinilai	-	-

Tabel 4.4 Evaluasi

4.5 Deskripsi Kegiatan Magang

1. Pengembangan

Pada tahap ini ini adalah langkah pertama Kognisi membuat kursus daring. Dimulai dengan analisis kebutuhan, pemilihan dan penelitian topik, pembuatan silabus, dan pendekatan SME (*Subject Matter Expert*) / pengajar.

2. Pra-Produksi

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan skrip *audiovisual*, *storyboard*, *shotlist*, dan menentukan waktu & lokasi pengambilan gambar. Langkah kita selanjutnya akan sangat bergantung pada tahap ini, seluruh pihak harus menyepakati persiapan produksi. Diskusi intensif yang melibatkan *course analyst*, produser video, dan SME / pengajar sangat diperlukan pada tahap ini.

3. Produksi

Ini adalah langkah di mana proses rekaman dimulai. Kognisi akan mengumpulkan semua materi video dan audio yang diperlukan seperti yang kami sepakati pada langkah pra-produksi. Pada tahap ini produser video, juru kamera, pengajar, dan *course analyst* akan membutuhkan energi paling banyak.

4. Pasca Produksi

Kognisi akan menyusun, menyunting, dan menggabungkan semua materi audio visual yang dimiliki untuk dikemas menjadi kursus daring yang menarik dan bermanfaat bagi pengguna. Sementara itu, *course analyst* membuat rangkuman poin pembelajaran setiap video (*cheat sheet*) dan kuis (FTQ / MCQ). Biasanya langkah ini memakan waktu 10 hari kerja. Di sinilah editor video, produser video, *course analyst*, dan SME / pengajar akan memiliki kesempatan untuk menyempurnakan produk akhir.

5. Perilisan Kursus

Tahap inilah media sudah dihasilkan dan siap untuk diunggah ke platform ajar dan pengguna dapat merasakan manfaatnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia merupakan perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang media massa yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 1963. Visi dan Misi dari Kompas Gramedia sendiri adalah menjadi perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerah, menghargai kebhinekaan dan adil sejahtera. Corporate Human Resources Kompas Gramedia terletak di Jl Palmerah Selatan No 22-28 Kecamatan Tanah Abang Kota Jakarta Pusat.

Pandemi covid-19 telah berdampak diberbagai sector banyak pekerja yang terkena pandemi covid-19 hal tersebut disebabkan oleh pekerja yang masih bekerja selama pandemi sehingga tetap melakukan mobilisasi yang tinggi, gaya hidup sehat, mengabaikan protocol kesehatan dan tidak menyadari gejala yang diakibatkan oleh covid-19 baik sebelum terkena covid-19 maupun sesudah terkena covid-19. Sehingga dilakukan program edukasi mengusung konsep komunikasi kesehatan dan menerapkan 7 langkah dalam membuat strategi komunikasi kesehatan. Hasilnya ada beberapa indicator yang memang sudah terpenuhi dan ada juga indicator yang belum dapat dinilai karena beberapa kendala seperti tidak adanya survey yang menilai terkait output dan outcome sehingga perlu adanya perbaikan dalam menjalankan strategi tersebut.

5.2 Saran

1. PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia perlu mengembangkan media edukasi yang lebih variative yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun oleh karyawan
2. PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia perlu melakukan evaluasi kegiatan promosi kesehatan untuk dapat dinilai output dan outcome nya.
3. PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia meningkatkan kolaborasi antar lintas sector dalam menciptakan kebijakan berwawasan kesehatan dan lingkungan yang mendukung perilaku kesehatan karyawan
4. PT Digital Inisiatif Kompas Gramedia dapat membuat komunitas penyintas covid-19 untuk dapat membagikan pengalaman terkait covid-19
5. PT Digital Inisiatif dapat mengoptimalisasi kegiatan pencegahan covid-19 tidak hanya untuk karyawan internal namun juga masyarakat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, R. N., & Chaerowati, D. L. (n.d.). *Komunikasi Pemasaran Sosial Family for Family Pendahuluan Family For Family merupakan salah satu komunitas di Kota Bandung yang memiliki program keluarga asuh dan komunitas ini berfokuskan mempererat tali profit seperti ini perlu diadakannya sebuah pemasa*. 488–495.
- Bensley, robert (2008). *Community Health Education Methods : A Practical Guide*. Michigan University
- <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/program-kartu-prakerja-di-tengah-pandemi>
- <https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019>
- Kementrian Kesehatan RI (2020), Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 18 Juni 2020, *Infeksi Emerging : Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging*, <http://covid19.kemkes.go.id>
- Notoatmodjo, S., 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- PUTRI, D. R. (2018). *STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DINAS KESEHATAN KOTA PADANG DALAM MENSOSIALISASIKAN VIRUS DIFTERI*. *SKRIPSI*.
- Tiraihati, Z. W. (2017). *ANALISIS PROMOSI KESEHATAN BERDASARKAN OTTAWA CHARTER DI RS ONKOLOGI SURABAYA*. *Jurnal Promkes, Vol. 5, No. 1*, 1-11.
- Wahyuni Pudjiastuti. 2016. *Social Marketing: Strategi Jitu Mengatasi Masalah Sosial di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Obor Indonesia. hlm 6.
- WHO (2020) *Coronavirus disease (covid-19) Situation Report-114*
- WHO (2020). *Corona Virus (Covid-19) outbreak*,
- Wuryandani, D. (2020). *Dampak pandemi Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 dan solusinya*. *Info Singkat Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 12(15)*, 19-24.

LAMPIRAN

a. LoA Kegiatan



CORPORATE HUMAN RESOURCES
Kompas Gramedia Building, Unit 3, 5th floor
 Jl. Palmerah Selatan No. 22 – 28, Jakarta 10270
 ☎ 5483008, 5480888, 5490666, Ext. 7500-7509, 7512-7519, 7540-7543 Fax: 5360672

Jakarta, 9 Agustus 2021

No : No. CHR/HRE/13708-21
 Hal : Pemberitahuan Penerimaan Kerja Magang

Yth. Ketua Program Studi Dr. MUJI SULISTYOWATI S.K.M., M.Kes
 Universitas Airlangga
 Di tempat

Dengan hormat,

Setelah mengikuti rangkaian proses rekrutmen dan seleksi program Kompas Gramedia Internship Challenge 2021 yang telah diikuti hampir 49000 pelamar, melalui surat ini kami mengkonfirmasi mahasiswa dengan detail sebagai berikut:

Nama	SHOFI NILAMSARI
NIM	101811133054
Program Strategis	Digital Employee Experience Optimization for Future of Work
Proyek Strategis	Future of Work Learning Course Development
Posisi Pemagangan	Course Analyst

Bahwa ybs. telah diterima menjadi kandidat magang di Kompas Gramedia yang akan berlangsung pada 23 Agustus 2021 - 28 Februari 2022. Apabila terdapat pertanyaan lebih lanjut mengenai program Kompas Gramedia Internship Challenge 2021, dapat mengirimkan surel ke: kgic@growthcenter.id.

Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Andrea L. Anari
 GM People Discovery & Engagement
 Corporate Human Resources Kompas Gramedia



b. Media

WEBINAR

Mengenal Gejala Post COVID-19: Batuk Berkepanjangan & Hilang Indera Penciuman

dr. Hamastia Manuhara H,
Sp.THT-KL

*S&K Berlaku

MYVALUE Kognisi BETHSAIDA

Kognisi Berkolaborasi Untuk Indonesia

Khusus untuk Internal

SEBERAPA PENTING JAGA PROKES PASCA VAKSINASI COVID-19?

#KGTaatProkes

Sigit Suryanto
Corporate HR Director KG

Glory Oyong
Corporate Communication Director KG

Yasir Neneama
News Anchor Kompas TV

Untung Herminanto
People Operation GM
Corporate HR KG

dr. Santi
Medical Center KG

Moderator:
Yugi
Penyiar Motion FM97.5

Jum 02 Jul Webinar Kognisi
13.30-15.00 WIB
Via zoom

learning.kompasgramedia.com

info lebih lanjut @kognisiKG

Beranda / MENCIPTAKAN GAYA HIDUP SEHAT DI TENGAH PADATNYA RUTINITAS


MENCIPTAKAN GAYA HIDUP SEHAT DI TENGAH PADATNYA RUTINITAS

Diterbitkan pada: **Well-being**

Handrawan Nadesul

Harga Kursus :
Rp 150.000,00

Masuk atau Daftar untuk Membeli




dr. Handrawan Nadesul
Dokter, Penulis & Motivator Kesehatan

Profil Pengajar

Dr. Handrawan Nadesul
Dokter, Penulis, Motivator Kesehatan


Pensiunan Departemen Kesehatan RI, NIP 140125247, pengasuh rubrik kesehatan sejumlah media massa dan penulis buku kesehatan sejak 1947, kini motivator kesehatan, sejak pensiun roadshow seminar Sehat Itu Murah, ke sejumlah kota. Sampai tahun 2020 sudah menulis 90 buku selain 5 buku puisi dan 12 antologi puisi. Hingga tahun 2015 sudah menulis 1.500-an artikel kesehatan, lebih 400 kolom dan opini yang sudah dibukukan.



Video 7

Kognisi

Definisi Stress



Skuat apapun badan yang kita miliki, mulai dari melatih fisik, berolahraga, makan sehat, namun apabila kita mulai mengabaikan stress, tubuh akan melemah juga dan terserang penyakit. Stres sangat terkait dengan berbagai macam penyakit. Baik itu yang muda ataupun tua, wanita atau laki-laki bisa mengalami stres.

Dalam hidup kita akan menghadapi stressor yang bisa berbentuk :

- Tekanan
- Frustasi
- Konflik
- Krisis

Used Stressor merupakan stressor yang bermanfaat dalam hidup dan dapat membuat kita lebih tegar. Jiwa yang terbiasa mengalami dan menghadapi stressor, jiwa yang pernah bersedih, putus asa, ataupun kecewa akan tumbuh menjadi jiwa yang lebih tahan banting atau kuat dalam menjalani berbagai permasalahan dalam hidup. Namun stressor bisa mempengaruhi secara berlebihan apabila berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang lama.

Jatuh stres bisa mengenai fisik, kognitif/otak, ataupun emosional seseorang. Gejalanya sering berdampak pada susah tidur. Gejala lain yang bisa dirasakan yaitu :

- Cemas
- Mudah marah/tersinggung
- Menarik diri
- Berat badan naik
- Gangguan dalam pekerjaan

c. Logbook Kegiatan

Minggu/Tgl	Kegiatan
<p>Minggu 1 23-27 Agustus 2021</p>	<p>Hari senin dilakukan On Boarding National yang dihadiri oleh 13.000+ peserta dari mahasiswa, 500+ perguruan tinggi dan 120+ mitra. Acara pertama dilakukan pembukaan oleh MC kemudian dilanjut menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Sambutan dari Pak Nadiem selaku Menteri Pendidikan. Acara dihadiri juga oleh salah satu mahasiswa, perguruan tinggi dan mitra dengan membuka sesi tanya jawab. setelah dilakukan sesi tanya jawab dilanjut pemaparan oleh pak nizam dan pak wikan untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang ada. Hari selasa,kamis,jum'at dilakukan kontak dengan mentor untuk memperkenalkan diri sebagai bentuk pendekatan bersama dengan mentor selain itu untuk mempersiapkan bahan awal program. di hari Rabu dilakukan On Boarding Program Kompas Gramedia (KGIC) pengisi acaranya salah satunya yaitu mas sigit dan mbak glory oyong dengan dipandu oleh mbak riska dan mbak angela .</p>
<p>Minggu 2 30 Agustus - 3 September 2021</p>	<p>Kegiatan hari senin hingga selasa dilakakukan brief terkait perkenalan growth center dan proses produksi course bersama dengan mentor beserta dengan team course yang lain. Hari berikutnya melakukan riset terkait topik yang telah dipilih di meeting sebelumnya topik yang akan dibuat mengenai Influencers for Marketing for Small Business dan Social</p>

	<p>Media Influencers. Di hari selanjutnya dilakukan riset kemmbali dan melakukan brief bersama dengan SME atau pengajar , brief diisi dengan berdiskusi mengenai komitmen, topik dan kesediaan SME untuk menjadi pengajar</p>
<p>Minggu 3 6-10 September 2021</p>	<p>Hari senin-kamis melakukan riset terkait topik topik yang telah disepakati oleh SME, maupun tim prakerja. Riset dilakukan melalui website , artikel yang valid.</p> <p>Bersamaan dengan itu, melakukan brief bersama SME untuk membahas mengenai kesediaan SME, komitmen sekaligus membahas perjanjian kerjasama. Setiap hari pukul 5 sore juga dilakukan meeting progress bersama tim prakerja selain itu pada hari rabu dilakukan meeting bersama seluruh tim kognisi,kg media dan prakerja membahas mengenai progress maupun hambatan dari semua kegiatan. Di hari jum'at dilakukan review syllabus bersama SME.</p>
<p>Minggu 4 13-17 September 2021</p>	<p>Pada hari senin-selasa, telah dilakukan riset topik course mengenai "Design Logo/Brand for Graphic Designer" dan juga melakukan review syllabus bersama SME terkait topik "Social Media Influencer"</p>

<p>Minggu 5 20-24 September 2021</p>	<p>Pada hari senin, shofi telah melakukan kegiatan yaitu koordinasi bersama SME terkait syllabus diantaranya Social Media Influencers dan Desain Logo. selanjutnya dilakukan meeting dengan kognisi pada pukul 10.00 AM. selanjutnya pada pukul 5 sore dilakukan meeting bersama CA Prakerja. Pada hari selasa, shofi telah melakukan kegiatan finalisasi atau penyempurnaan syllabus "Desain Logo" dan pembuatan draft course "Digital media planning. Pada hari rabu, shofi telah melakukan kegiatan meeting kognisi pukul 9.15 AM , dilanjuta meeting bersama SME pukul 15.00 terkait topik "Desain logo" , dilanjut merevisi syllabus serta pembuatan talking point Pada hari kamis shofi telah melakukan komunikasi koordinasi bersama SME terkait finalisasi syllabus, komunikasi koordinasi terkait talking point,dan touchpoint meeting CA Prakerja yang membahas mengenai progress yang telah dicapai. Padaa hari jumat telah melakukan initial meeting pada pukul 16.00 sore bersama SME terkait course"Social media Influencers" , komunikasi bersama beberapa SME terkait course dan e-course Prakerja toucpoint meeting jam 17.00 sore bersama CA membahas progress dan kendala</p>
<p>Minggu 6 27 September - 1 Oktober 2021</p>	<p>Pada hari senin telah dilakukan . Weekly Meeting Kognisi, Komunikasi untuk koordinasi sebelum produksi course bersama SME , Touch Point CA , pembuatan draft</p>

	<p>syllabus course "digital ads" , Pada hari selasa telah dilakukan Komunikasi dengan SME untuk persiapan technical meeting, Touch Point CA prakerja , Riset topik dan pembuatan draft syllabus</p>
--	---

	<p>course. Pada hari rabu 29 september 2021 telah dilakukan Weekly meeting Kognisi Prakerja , E-course touch point meeting, Riset topik course, Negosiasi dengan SME , dan Technical meeting untuk komunikasi koordinasi sebelum shooting dengan SME</p> <p>. Pada hari Kamis 30 September 2021 telah dilakukan Riset topik course, Menyusun syllabus, dan Komunikasi dengan SME. Pada hari Jum'at 1 Oktober 2021 telah dilakukan Komunikasi koordinasi dengan SME terkait persiapan shooting produksi course, riset topik course , Penyempurnaan syllabus, Komunikasi dengan SME , dan Touch Point CA Prakerja di jam 5 sore.</p>
--	--

<p>Minggu 7 4-8 Oktober 2021</p>	<p>Pada hari senin, shofi telah mempelajari proses pre produksi , penyusunan syllabus, melakukan komunikasi dengan SME sehingga mengasah berbagai kemampuan shofi seperti kerjasama tim, komunikasi, riset materi. Pada hari selasa shofi telah Mempelajari proses produksi course, merevisi syllabus , merevisi script, bekerjasama dengan SME terkait course. Pada hari rabu shofi telah mempelajari proses produksi course , mempelajari bagaimana membuat script yang baik dengan bahasa indonesia sesuai kaidah KBBI. Pada hari kamis shofi telah mempelajari literature research yang baik dan mempelajari cara bekerjasama dengan SME maupun divisi lain dalam proses mengerjakan project. Pada hari Jum'at shofi telah , Mempelajari bagaimana menyusun pembuatan script yang baik dan benar, Mempelajari proses produksi course , Mempelajari proses development e-course sehingga dapat mengasah skill project management, komunikasi, kerjasama, dan kelincahan bekerja untuk memecahkan masalah dengan cepat yang ada ketika proses produksi</p>
<p>Minggu 8 11-15 Oktober 2021</p>	<p>Senin: Mempelajari proses produksi course seperti pembuatan syllabus penyusunan script yang baik dan benar untuk proses shooting course,kecakapan dalam bekerja ketika terdapat masalah ketika proses produksi course untuk project prakerja Selasa: Mempelajari berkolaborasi dengan SME untuk membuat course serta berkomunikasi dengan SME , literature research untuk pembuatan syllabus melalui website yang tervalidasi oleh SME, evaluasi</p>

	<p>produksi course sebelumnya untuk project prakerja</p> <p>Rabu: Mempelajari berkolaborasi dengan SME untuk membuat course, literature research, evaluasi produksi course sebelumnya dengan menilai kekurangan dan kelebihan proses, merancang syllabus , pembuatan materi course untuk project prakerja. Kamis: Mempelajari proses pasca produksi course , pembuatan syllabus untuk project prakerja</p> <p>Jumat: Mempelajari proses pasca produksi course</p>
--	---

	<p>seperti pembuatan bahan bacaan sesuai kaidah PUEBI , literature research untuk memproduksi course melalui website yang terpercaya dan valid, untuk project prakerja</p>
<p>Minggu 9 18-22 Oktober 2021</p>	<p>Senin: Mempelajari proses pasca produksi diantaranya:Pembuatan Cheatsheets, Pembuatan Bahan ajar untuk project prakerja , Mempelajari pembuatan syllabus dan komunikasi dengan SME terkait project course. Selasa: mempelajari pembuatan bahan ajar sesuai dengan PUEB, cheatsheets, quiz, Mempelajari pembuatan syllabus , mempelajari komunikasi koordinasi bersama SME terkait project course. Rabu: Libur Nasional Kamis: Mempelajari pembuatan materi bahan ajar , quiz, dan cheatsheets , Mempelajari kelincahan dalam bekerja untuk memecahkan masalah dengan cepat dan tanggap sehingga permasalahan dapat diatasi, Mempelajari komunikasi dengan SME untuk negosiasi terkait produksi course. Jumat: Mempelajari pembuatan bahan ajar ,cheatsheets dan quiz, Mempelajari kelincahan dalam bekerja untuk</p>

	<p>memecahkan sebuah masalah dalam suatu project sehingga masalah dapat diatasi dengan cepat.</p>
<p>Minggu 10 25-29 Oktober 2021</p>	<p>- Senin: 1. Mempelajari bekerjasama dengan stakeholder untuk proses produksi course seperti tim editor , Mempelajari kelincahan dalam bekerja ketika mendapat suatu kendala dalam mengerjakan project seperti mengevaluasi hasil produksi course, Mempelajari Literature Research untuk keperluan bahan ajar saat proses produksi course. - Selasa: Mempelajari mengembangkan kebutuhan pembelajaran, mengembangkan kursus pembelajaran seperti pembuatan quiz,bahan bacaan. Mempelajari kerjasama dengan tim yang efisien dan efektif untuk mengembangkan project yang dilakukan - Rabu: Mempelajari pembuatan bahan ajar sehingga mempelajari juga literature research, Mempelajari pembuatan script . - Kamis : mempelajari proses pengerjaan project yang diberikan yaitu project prakerja, seperti komunikasi,time management untuk menentukan rangkaian pembuatan course,problem solving. - Jumat: mempelajari pembuatan bahan ajar, cheatsheets dan review hasil produksi,mempelajari pembuatan script , mempelajari literature research.</p>

Minggu 11 1-5 November 2021	<p>Pada hari - Senin : Mempelajari pembuatan script untuk project yang sedang dikerjakan, Mempelajari proses produksi course seperti pembuatan video dll</p> <p>Selasa: mempelajari kerjasama dengan tim untuk proses pembuatan course, mempelajari pembuatan script untuk proses produksi course -Rabu: mempelajari proses pasca produksi course seperti mereview hasil video, memberikan kritik dan saran untuk hasil video, mempelajari review bahan ajar dan</p>
--------------------------------	--

	<p>cheatsheets - Kamis: Mempelajari evaluasi hasil produksi seperti hasil video, desain, hasil edit, Mempelajari bekerjasama dengan tim seperti tim produksi ada desain, sutradara dll. Mempelajari project management - Jum'at: mempelajari proses review course seperti mereview seluruh hasil yang telah dikerjakan seperti syllabus, video, bahan ajar, cheatsheets , mempelajari project management.</p>
Minggu 12 8-12 November 2021	<p>Senin: Mempelajari evaluasi hasil project seperti menganalisis hasil aspek yang dievaluasi seperti hasil video, hasil bahan ajar sebelum di upload dalam platform Selasa: . Mempelajari project management dari mulai mendesain course, mengembangkan course, menganalisis dan mengevaluasi course ,Mempelajari literature research untuk keperluan pembuatan script Rabu: Mempelajari project management dari mulai mendesain course, mengembangkan course, menganalisis dan mengevaluasi course ,Mempelajari working agility seperti ketika sedang berada disuatu masalah dengan cepat untuk mengatasinya Kamis: Mempelajari project management.Mempelajari working</p>

	<p>agility, Mempelajari work collaboration dengan tim divisi lain Jum'at: mempelajari working agility, mempelajari project management, mempelajari work collaboration.</p>
<p>Minggu 13 15-19 November 2021</p>	<p>Senin: Mempelajari project management dan project yang sedang dikerjakan adalah prakerja, Mempelajari working agility, seperti memecahkan masalah selama mengerjakan project yang sedang dikerjakan dan mengevaluasi hasil project Selasa: Mempelajari project management dan project yang sedang dikerjakan adalah prakerja, , Mempelajari work collaboration yaitu bekerja bersama dengan tim secara efisien dan efektif. Rabu: Mempelajari working agility, Mempelajari work collaboration, Mempelajari learning agility yaitu belajar dari berbagai sumber untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sehingga dalam menjalankan project Kamis: Mempelajari project management, Mempelajari working agility. Jum'at: Mempelajari project management, Mempelajari learning agility.</p>

<p>Minggu 14 22-26 November 2021</p>	<p>Senin: Mempelajari project management serta project yang sedang dikerjakan yakni project prakerja, kemudian mempelajari working agility, seperti memecahkan suatu masalah selama mengerjakan project yang ada dan sedang dikerjakan, dan mengevaluasi hasil project. Selasa: Mempelajari project management serta project yang sedang dikerjakan yakni project prakerja, kemudian mempelajari work collaboration yakni bekerja bersama dengan tim secara efisien dan juga efektif. Rabu: Mempelajari working agility, mempelajari work collaboration, mempelajari learning agility yakni</p>
--	---

	<p>dengan belajar dari berbagai sumber sebagai referensi untuk melaksanakan peran serta tanggung jawabnya dalam menjalankan project dengan tepat. Kamis: Mempelajari project management, dan mempelajari working agility. Jum'at: Mempelajari project management, dan mempelajari learning agility.</p>
--	---

<p>Minggu 15 29 November - 3 Desember 2021</p>	<p>Senin: Mempelajari project management mulai dari analisis kebutuhan, hingga mengevaluasi project, Mempelajari work collaboration bersama dengan tim lain seperti SME,editor,sutradara dll. Selasa: Mempelajari project management untuk project learning development mulai dari analisis kebutuhan, hingga mengevaluasi project, Mempelajari work collaboration bersama dengan tim lain seperti SME,editor,sutradara dll. Rabu: Mempelajari project management, Mempelajari working agility seperti bagaimana cara untuk bekerja yang efektif dan efisien sehingga dapat menyelesaikan project sesuai timeline yang ditentukan, Mempelajari work collaboration. Kamis: Mempelajari project management untuk project learning development mulai dari analisis kebutuhan, hingga mengevaluasi project, Mempelajari learning agility seperti Belajar dari berbagai sumber untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sehingga dapat terus bertumbuh dan memberikan dampak optimal di dalam organisasi. Jum'at: Mempelajari project management, Mempelajari literature research mempelajari mengenai pemetaan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan masa depan di perusahaan bersama dengan menganalisis kebutuhan dan kesenjangannya.</p>
--	--

<p>Minggu 16 5-10 Desember 2021</p>	<p>Senin: Mempelajari project management, disini saya melakukan evaluasi hasil dari course yang sedang saya kerjakan dari mulai evaluasi hasil syllabus maupuun video sebelum di publish di platform, Mempelajari work collaboration disini dalam melakukan evaluasi project tidak hanya sendiri akan tetapi bersama dengan tim dari divisi lain Selasa: Mempelajari project management dari mulai mendesain course, mengembangkan course, menganalisis dan mengevaluasi course ,Mempelajari working agility Menganalisis dan mengevaluasi setiap temuan dan proses kerja dengan didasari oleh data kuantitatif ataupun kualitatif . Rabu: Mempelajari project management dalam hal ini mengevaluasi dampak kursus pembelajaran.Mempelajari learning agility Belajar dari berbagai sumber untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sehingga dapat terus bertumbuh dan memberikan dampak optimal di dalam organisasi. Kamis: Mempelajari project management, Mempelajari learning agility. Jumat: Mempelajari project management dari mulai mendesain course,</p>
	<p>hingga menganalisis dan mengevaluasi course, mempelajari work collaboration disini bekerja secara efisien dan efektif dengan mendayagunakan hasil kerja rekan kerja yang sudah ada serta secara fleksibel</p>

<p>Minggu 17 13-17 Desember 2021</p>	<p>Senin: Mempelajari project management melakukan evaluasi hasil dari course yang sedang saya kerjakan dari mulai evaluasi hasil syllabus maupuun video setelah di publish di platform,Mempelajari learning agility belajar dari berbagai sumber untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sehingga dapat terus bertumbuh dan memberikan dampak optimal di dalam organisasi. Selasa: Mempelajari project management disini saya melakukan perencanaan untuk produksi course selanjutnya, Mempelajari working agility Menganalisis dan mengevaluasi setiap temuan dan proses kerja dengan didasari oleh data kuantitatif ataupun kualitatif</p> <p>. Rabu: Mempelajari project management , Mempelajari work collaboration disini bekerja secara efisien dan efektif dengan mendayagunakan hasil kerja rekan kerja yang sudah ada serta secara fleksibel Kamis: Mempelajari project management isini saya melakukan perencanaan untuk produksi course selanjutnya,, Mempelajari learning agility.</p> <p>Jum'at: Mempelajari project management isini saya melakukan perencanaan untuk produksi course selanjutnya,Mempelajari learning agility. belajar dari berbagai sumber untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sehingga dapat terus bertumbuh dan memberikan dampak optimal di dalam organisasi.</p>
--	---

Minggu 18 20-24 Desember 2021	<p>Senin: Mempelajari project management dalam hal ini saya sedang Menganalisis dan mengembangkan kebutuhan pembelajaran, mengembangkan kursus pembelajaran yang kedua untuk project yang saya ambi. Mempelajari literature research melakukan riset literatur secara komprehensif dari berbagai sumber edukasi untuk kebutuhan mengembangkan kursus. Selasa: Mempelajari project management dalam hal ini saya sedang Menganalisis dan mengembangkan kebutuhan pembelajaran, mengembangkan kursus pembelajaran yang kedua untuk project yang saya ambi. Mempelajari literature research melakukan riset literatur secara komprehensif dari berbagai sumber edukasi untuk kebutuhan mengembangkan kursus. Rabu: Mempelajari project management, Mempelajari learning agility Belajar melalui berbagai sumber untuk kebutuhan proses produksi kursus. Kamis: Mempelajari project management, Mempelajari working agility disini melakukan analisis untuk kebutuhan kursus Jum'at: Mempelajari project management, Mempelajari work collaboration disini</p>
----------------------------------	--

	bekerjasama dengan SME untuk memproduksi kursus.
--	--

<p>Minggu 19 27-31 Desember 2021</p>	<p>Senin: Mempelajari project management dalam hal ini saya sedang mengembangkan kebutuhan pembelajaran, mengembangkan kursus pembelajaran untuk project prakerja yang sedang saya kerjakan, Mempelajari literature reseacrh dalam hal ini saya melakukan riset literatur secara komprehensif dari berbagai sumber edukasi agar dapat membuat kurikulum pembelajaran yang relevan dengan tujuan instruksional pembelajaran. Selasa: Mempelajari project management, Mempelajari learning agility dalam hal ini saya membuat strategi untuk dapat mengembangkan course secara optimal. Rabu: Mempelajari project management, Mempelajari work collaboration dalam hal ini saya sedang bekerjasama dengan SME untuk mengembangkan kursus. Kamis: Mempelajari project management, Mempelajari learning agility. Jum'at: Mempelajari project management, Mempelajari work collaboration</p>
<p>Minggu 20 3-7 Januari 2022</p>	<p>Senin: Mempelajari project management dalam hal ini saya sedang mengembangkan kebutuhan pembelajaran, Mempelajari work collaboration dalam hal ini saya sedang bekerjasama dengan SME untuk mengembangkan kursus. Selasa: Mempelajari project management, Mempelajari learning agility dalam hal ini saya membuat strategi untuk dapat mengembangkan course secara optimal. Rabu: Mempelajari project management, Mempelajari working agility, Mempelajari literature research dalam hal ini saya melakukan riset literatur secara komprehensif dari berbagai sumber edukasi agar dapat membuat kurikulum pembelajaran yang</p>

	<p>relevan dengan tujuan instruksional pembelajaran.</p> <p>Kamis: Mempelajari project management, Mempelajari working agility. Jumat: Mempelajari project management, Mempelajari work collaboration dalam hal ini saya sedang bekerjasama dengan SME untuk mengembangkan kursus.</p>
<p>Minggu 21 10-14 Januari 2022</p>	<p>Senin: Mempelajari project management dalam hal ini saya mempelajari evaluasi pasca proses produksi course , Mempelajari work collaboration dalam hal ini bekerjasama dengan stakeholder untuk mempublish hasil project ke platform prakerja</p> <p>Selasa: Mempelajari project management, Mempelajari working agility, Mempelajari work collaboration dalam hal ini saya mempelajari persiapan sebelum dilakukan proses produksi untuk course. Rabu: Mempelajari project management, Mempelajari learning agility, Mempelajari work collaboration , Mempelajari working agility dalam hal ini saya melakukan proses produksi yaitu shooting untuk keperluan course serta melakukan observasi untuk mengevaluasi proses produksi course Kamis:</p>
	<p>Mempelajari project management, Mempelajari work collaboration. Jum'at: Mempelajari project management Mempelajari literature research.</p>

<p>Minggu 22 17-21 Januari 2022</p>	<p>Senin: Mempelajari project management disini saya sedang mempersiapkan untuk kursus kedua pada proyek prakerja dalam hal ini saya sedang ditahap perencanaan. Mempelajari literature research disini saya sedang melakukan riset untuk kebutuhan kursus Selasa: Mempelajari project management, Mempelajari literature research. Rabu: Mempelajari project management, Mempelajari work collaboration disini saya sedang melakukan kerjasama bersama dengan SME untuk kebutuhan kursus serta bekerjasama dengan platform LMS untuk kebutuhan publish kursus Kamis: Mempelajari project management, Mempelajari working agility disini saya sedang melakukan pembelajaran secara cepat yaitu mengevaluasi hasil kursus yang akan dipublish di platform Jumat: Mempelajari project management, Mempelajari working agility.</p>
<p>Minggu 23 24-28 Januari 2022</p>	<p>Senin: Mempelajari project management dalam hal ini yang saya lakukan adalah merancang untuk produksi kursus kedua seperti merancang syllabus, script dan material yang lain selain itu saya juga Mempelajari literature research dalam hal ini yang saya lakukan adalah meriset untuk kebutuhan kursus seperti untuk kebutuhan syllabus, materi, bahan bacaan. Selasa: Mempelajari project management, Mempelajari work collaboration dalam hal ini yang saya lakukan adalah melakukan komunikasi diskusi dengan SME untuk mendiskusikan keperluan kursus agar berjalan dengan lancar sebelum melakukan proses shooting. Rabu: Mempelajari project management, Mempelajari literature research dalam hal ini yang saya lakukan adalah meriset untuk</p>

	<p>kebutuhan kursus seperti untuk kebutuhan syllabus,materi,bahan bacaan. Kamis: Mempelajari project management, Mempelajari literature research. Jum'at: Mempelajari project management,Mempelajari literature research,Mempelajari work collaboration.</p>
<p>Minggu 24 31 Januari - 4 Februari 2022</p>	<p>Senin: Mempelajari project management dalam hal ini saya mengerjakan project prakerja yang mana dalam hal ini outputnya adalah course untuk program prakerja. Mempelajari working agility dalam hal ini Menganalisis dan mengevaluasi setiap temuan dan proses kerja dengan didasari oleh data kuantitatif ataupun kualitatif yang dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh anggota tim. Selasa: Libur Nasional Rabu: Mempelajari project management, Mempelajari work collaboration dalam hal ini disini saya bekerjasama dengan SME serta tim produksi. Kamis: Mempelajari project management,Mempelajari working agility,Mempelajari literature research dalam</p>
	<p>hal ini saya melakukan riset literatur secara komprehensif dari berbagai sumber edukasi agar dapat membuat kurikulum pembelajaran yang relevan dengan tujuan instruksional pembelajaran. Jum'at: Mempelajari project management,</p>

	Mempelajari learning agility.
Minggu 25 7-11 Februari 2022	<p>Senin: Mempelajari project management dalam hal ini saya sedang mengerjakan project prakerja yaitu mengembangkan kursus untuk kebutuhan prakerja dari mulai menganalisis kebutuhan hingga evaluasi. Mempelajari literature research dalam hal ini saya melakukan riset untuk kebutuhan materi yang akan digunakan untuk kebutuhan kursus</p> <p>Selasa: Mempelajari project management, Mempelajari work collaboration dalam hal ini saya bekerjasama dengan SME untuk berdiskusi mengenai pengembangan kursus yang akan dilakukan agar tidak terjadi miss komunikasi dan berkembang bersama.</p> <p>Rabu: Mempelajari project mangament, Mempelajari literature research dalam hal ini saya melakukan riset untuk kebutuhan materi yang akan digunakan untuk kebutuhan kursus.</p> <p>Kamis : Mempelajari project management, Mempelajari literature research.</p> <p>Mempelajari work agility dalam hal ini saya melakukan analisis dan evaluasi setiap temuan dan proses kerja dengan didasari oleh data kuantitatif ataupun kualitatif yang dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh anggota tim.</p> <p>Jumat: . Mempelajari project management, Mempelajari work collaboration , Mempelajari learning agility .</p>

<p>Minggu 26 14-18 Februari 2022</p>	<p>Pada minggu ini saya melakukan banyak kegiatan yang meliputi, yaitu Senin: Mengisi bahan bacaan, dan juga riset terhadap silabus baru Selasa: Mempelajari Cara melakukan Literature Research dan juga work collaboration Rabu: Belajar Project Management, dan Melakukan Working Agility Kamis: Menulis Bahan Bacaan dan Menyelesaikan Silabus Jumat: Belajar Project Management, Latihan Script Reading</p>
<p>Minggu 27 21-23 Februari 2022</p>	<p>Pada minggu ini saya melakukan riset untuk kebutuhan script maupun materi pada kursus, melakukan strategi perencanaan dalam menyusun kursus yang akan dibuat, bekerjasama dengan stakeholder untuk proses produksi kursus serta belajar dengan cepat perubahan perubahan yang terjadi selain itu dihari jumat juga dilakukan graduation day KGIC atau penutupan program magang KGIC yang dihadiri seluruh peserta, maupun mentor.</p>